

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemiskinan di Indonesia adalah masalah yang harus dihadapi oleh pemerintahan. Kemiskinan merupakan kondisi dimana terjadi tidak mampu dalam mencukupi kebutuhan pokok seperti sandang, pangan, tempat tinggal, pendidikan, serta kesehatan. Kemiskinan juga menghambat untuk mendapatkan akses mendapatkan pendidikan maupun kesehatan (Suryawati, 2005). Diperlukan program khusus untuk menangani permasalahan tersebut.

Kementrian Sosial mempunyai sebuah program kesejahteraan masyarakat yaitu Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan adalah program bantuan sosial memiliki syarat terhadap keluarga dan seseorang miskin dan lansia yang masuk dalam data terpadu melalui program penanggulangan fakir miskin, kelola oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH. Dengan adanya program keluarga harapan diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan, pendidikan, dan kesehatan dalam keluarga.

Dinas Sosial Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Jepara dibentuk berdasarkan pada Peraturan Bupati Nomor 58 Tahun 2016, salah satu tugas Dinsospermasdes Kabupaten Jepara adalah upaya dalam penanggulangan kemiskinan yaitu melalui program pemberdayaan yaitu penyerahan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH). Dalam Program Keluarga Harapan mempunyai beberapa kriteria untuk menentukan masyarakat yang berhak mendapatkan bantuan.

Proses seleksi dalam menentukan penerimaan Program Keluarga Harapan (PKH) terdapat masalah pada Dinsospermasdes Kabupaten Jepara masih belum optimal, serta dalam proses pemilihan penerimaan bantuan masih dilaksanakan secara manual belum adanya perhitungan akurat. Sehingga dikhawatirkan terdapat kecemburuan warga yang juga tidak menerima bantuan seharusnya menerima bantuan tersebut.

Kaitannya dengan sistem pendukung keputusan terhadap pemilihan PKH, penulis merujuk pada beberapa hasil penelitian terdahulu, adalah Klasifikasi Penentuan Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan (Pkh) Menggunakan Algoritma C5.0 Studi Kasus: Desa Sukamaju, Kec.Kadudampit (Wintana, Hikmatulloh, Ichsan, Jaya Purnama, & Rahmawati, 2019) , Analisis Dan Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan (Fadhiliazis & Sarjono, 2019), Penerapan Metode Analitical Hierarchy Process Dalam Penentuan Warga Penerima Program Keluarga Harapan (Pkh) (Studi Kasus: Kantor Lurah Tegal Sari Mandala II),(Lubis, Nadeak, & Hondro, 2017), Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan (Pkh) Pada Orang Miskin Di Kota Ternate Menggunakan Metode Ahp (R Laisouw, Lutfi, & Tempola, 2019)

Berdasarkan permasalahan diatas penulis melakukan penelitian mengenai kelayakan penerimaan Program Keluarga Harapan (PKH) menggunakan sistem pendukung keputusan. Sistem Pendukung Keputusan menunjukkan sebagai sistem yang bisa mendukung dalam memberikan rekomendasi dalam pengambilan keputusan pemberian bantuan PKH, serta dapat mengatasi kelemahan dan kekurangan dari pelaksanaan pemilihan yang sebelumnya.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan dan identifikasi yang ada, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem pendukung keputusan kelayakan penerimaan bantuan program keluarga harapan menggunakan C4.5?
2. Bagaimana penerapan C4.5 dapat menyeleksi warga yang layak menerima bantuan program keluarga harapan?

1.3. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah dalam lingkup sebagai berikut:

1. Data Penelitian Program Keluarga Harapan bersumber dari Dinsospermasdes Kabupaten Jepara dan Balai Desa Tahunan.

2. Program Keluarga Harapan berasal dari Kementerian Sosial.
3. Sistem pendukung keputusan kelayakan penerimaan bantuan menggunakan C4.5 sistem yang dibangun menggunakan basis web.
4. Kriteria yang digunakan untuk penentuan kelayakan penerimaan mengikuti ketentuan Peraturan Kementerian Sosial.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam latar belakang diatas diuraikan sebagai berikut:

1. Membuat sistem pendukung keputusan yang dapat memberikan prioritas keyakan penerimaan bantuan PKH.
2. Menerapkan C4.5 pada sistem pendukung keputusan kelayakan penerimaan bantuan PKH.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat adanya dari penelitian ini adalah:

1. Mempermudah dalam pengambilan keputusan kelayakan penerimaan bantuan PKH.
2. Mengetahui tingkat ketepatan sasaran penyeleksian kelayakan penerimaan bantuan PKH.
3. Dapat menjadi referensi penelitian yang berhubungan dengan C4.5